

NARASI IBUKOTA NEGARA BARU DI TWITTER: DARI ISU KEARIFAN LOKAL HINGGA ISU ANAK MUDA

Yuyun Sunesti¹, Addin Kurnia Putri²

¹ *Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret,
yuyun_sunesti@staff.uns.ac.id*

² *Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret,
addinkurniaputri@gmail.com*

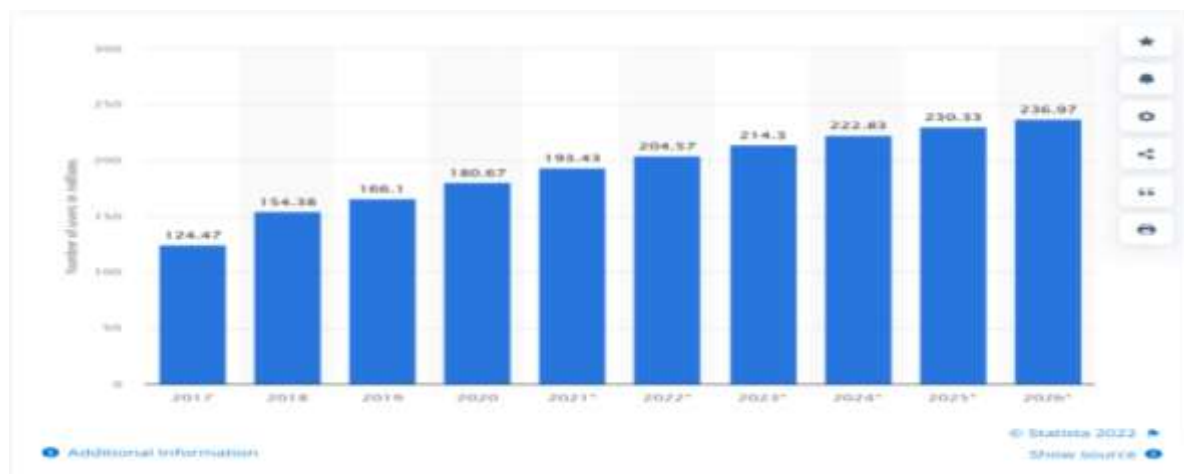
ABSTRAK

Pemindahan Ibukota Negara Indonesia (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur memunculkan banyak diskusi dari warga Indonesia, baik di ruang-ruang offline maupun online. Topik-topik yang didiskusikan pun beragam dari isu-isu seputar pemindahan kawasan dari perspektif ekonomi, budaya dan lingkungan, hingga isu-isu terkait anak muda. Paper ini akan menganalisis narasi pemindahan IKN yang didiskusikan dalam media sosial Twitter yang berlangsung sejak 14 Mei hingga 20 Mei 2022. Twitter dipilih karena media sosial ini memberikan ruang diskusi yang lebih terbuka, respon pengguna yang lebih beragam dan dilakukan secara real time. Melalui analisis big data menggunakan Aplikasi Orange Data Mining kajian ini menemukan bahwa 'kicauan' tentang IKN di Twitter terbagi dalam lima topik utama yang sering dibicarakan yaitu isu dana haji, isu generasi muda, isu kearifan lokal, isu pariwisata, dan isu lingkungan. Kajian ini memberikan sebuah perspektif tentang bagaimana IKN didiskusikan dengan pandangan lebih beragam, secara terbuka dan bebas oleh masyarakat online Indonesia.

Kata kunci: *IKN, Orange Data Mining, Pemindahan Ibu Kota, Topic Modelling, Twitter*

1. PENDAHULUAN

Media sosial menjadi ruang diskusi baru yang menjadi pilihan bagi banyak masyarakat dunia saat ini. Hal ini beralasan karena media sosial menyediakan ruang-ruang bagi penggunaannya untuk berjejaring, kolaborasi, komunikasi dan pertukaran ide. Data per April 2022 melaporkan terdapat sekitar 5 miliar pengguna internet di dunia, yaitu sekitar 63 persen dari jumlah penduduk dunia. Dari jumlah tersebut, 4,65 miliar adalah pengguna media sosial (Johnson 2022). Sementara di Indonesia, hingga tahun 2020, pengguna media sosial mencapai 180,67 juta dengan prediksi di tahun 2022 akan mencapai 204,57 juta (Nurhayati-Wolff 2021). Sedangkan untuk pengguna media sosial Twitter, Statista Research Department mencatat terdapat sekitar 290,5 juta di tahun 2019 dan diprediksi akan meningkat menjadi sekitar 340 juta di tahun 2024 di dunia (Statista Research Department 2022a) dan Indonesia menempati urutan keempat dengan jumlah pengguna aktif sebesar 18,45 juta (Statista Research Department 2022b).



Sumber: Statista.com

Diskusi tentang IKN di media sosial Twitter sudah mulai dibicarakan sejak wacana IKN muncul di Indonesia sekitar Agustus 2019. Diskusi ini banyak menyoal tentang pro kontra pemindahan IKN. Twitter menjadi platform media sosial yang banyak dipilih untuk menyebarkan dan membagi berita terkini, pembaruan pribadi, dan ide-ide spontan karena 'kicauannya' yang padat dan cepat (Zhao dkk 2011). Lebih dari itu, kicauan-kicauan di Twitter juga telah memberikan pengaruh signifikan terhadap banyak hal, dari jurnalisme dan respon terhadap bencana alam hingga aktivitas-aktivitas sosial dan isu-isu kesehatan (Murthy 2013). Platform media sosial Twitter juga memberikan pengguna, di satu sisi, sebagai media berpikir secara individual, namun pada saat yang sama juga terlibat dalam aktifitas komunal (Murthy 2013).

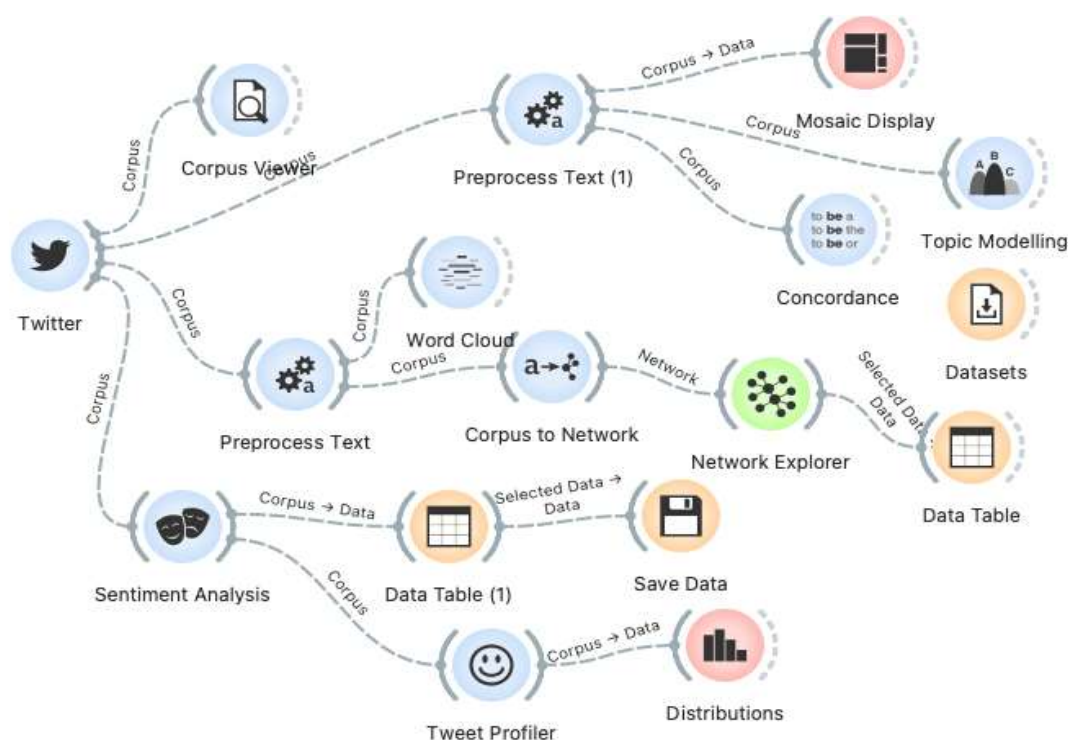
Sejak wacana pemindahan IKN muncul, peneliti mulai melakukan kajian dari berbagai perspektif. Setidaknya terdapat lima arus besar diskusi mengenai pemindahan ibukota baru ini, yaitu perspektif ekonomi (Silalahi 2019, Hafiz & Kurniawan 2020, Taufiq 2017, Hasibuan 2020, Pribadi & Utomo 2021, Saputra & Halkis 2021, Mahardika & Saputra 2022), administratif kota (Hamdani 2020, Toun 2018, Sujana 2019, Herdiana 2022), lingkungan (Hakim dkk 2020, Mutaqin 2021, Kurniadi 2019, Aminulloh dkk 2021, Pandit 2019, Herlambang & Said 2019), hukum (Nahak 2019, Aditya & Fuadi 2021), dan lokalitas (Budiarta 2019, Syamsuri & Minannur 2020, Mardika 2019).

Meskipun terdapat kajian yang menyorot IKN dari sisi media, namun jumlahnya masih terbatas. Ilmawan (2020) mengkaji pemindahan IKN melalui berita-berita yang muncul di media-media online. Sementara itu, meski melihat Twitter sebagai obyek studi yang sama, Masudah dkk (2020) mengkaji isu pemindahan ibukota negara ini di Twitter melalui analisis sentimen dengan menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier yang menunjukkan tiga kategori sentimen: positif, netral, negatif. Selain itu, penelitian Fahrudin, dkk (2022) juga menganalisis isu pemindahan Ibu Kota menggunakan metode Social Network Analysis (SNA). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan orange data mining untuk melihat isu terkait pemindahan IKN. Sementara itu, penelitian penulis tentang isu IKN ini lebih jauh mengeksplorasi narasi-narasi yang muncul mengenai pemindahan IKN di Twitter sehingga diketahui narasi apa yang mendominasi diskusi tentang pemindahan IKN di ruang diskusi online masyarakat Indonesia.

2. METODE

Penelitian menggunakan menggunakan metode campuran yang menerapkan konsep big data yang dimulai dari proses akuisisi data, berdasarkan kata kunci terkait isu pemindahan ibu kota baru. Pengumpulan data dilakukan dengan crawling data menggunakan kata kunci dari twitter seperti: Pemindahan Ibu Kota, Ibu Kota Negara, Ibu Kota Baru, Nusantara, sebanyak 8.480 tweet dengan periode pengumpulan tanggal 14-20 Mei 2022. Kata kunci digunakan untuk mengekstrak tweet yang diposting dalam Bahasa Indonesia. Proses Crawling data memanfaatkan Orange Data Mining dengan API (Application Programming Interface) yang diperoleh dari Twitter. Tool Orange digunakan sebagai data/text minning untuk mencari pola terkait dengan tema yang diteliti untuk membantu dalam proses pengolahan dan penyaringan data. Selanjutnya, data Twitter dianalisis dengan topic modelling, sedangkan teks tweet dianalisis dengan analisis teks semantik. Analisis teks terkait erat dengan proses penyaringan tweet.

Langkah pra-pemrosesan melibatkan tokenisasi tweet, yang memecah teks menjadi unit yang lebih kecil. Text minning dan topic modelling keduanya representatif dan komprehensif untuk dapat memberikan informasi dari konten berbasis teks seperti dokumen atau pesan elektronik (Gruzd et al. 2011). Text minning mengubah kumpulan data yang tidak terstruktur menjadi data terstruktur atau menjadi nilai yang dapat diukur (Weiss et al. 2010). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan big data untuk menganalisis isu-isu yang sering muncul terkait pemindahan IKN.



Gambar 1. Pengolahan data dengan *Orange Data Mining*
Sumber: dokumentasi peneliti, 2022.

3. TEMUAN STUDI DAN DISKUSI

Pada analisis pertama, penelitian ini mengkaji persepsi masyarakat twitter secara umum mengenai pemindahan IKN. Aplikasi Orange dipilih untuk data minning dan analitik yang selanjutnya digunakan untuk memecah pesan tweet menjadi satu kata (tokenisasi) dan kemudian menghitung frekuensi setiap kata (Weiss et al., 2010). Secara khusus, tes frekuensi kata memberi peringkat pada kata-kata yang paling sering disebutkan dalam data tweet, atau yang biasa disebut dengan word cloud. Data dikompilasi menjadi satu set data untuk menentukan peringkat kata-kata yang sering. Penambangan teks dan analisis frekuensi kata menunjukkan kata-kata yang paling sering muncul dalam kumpulan data.

Berdasar data tweet yang diambil dengan aplikasi Orange Data Mining selama 7 hari sejak tanggal 14 hingga 21 Mei 2022, didapatkan data dengan total 8.480 tweet yang membicarakan tentang pemindahan IKN di twitter. Meskipun didominasi oleh tweet terkait dengan pemberitaan dari media online, namun juga terdapat respon terkait isu pemindahan IKN oleh masyarakat twitter secara umum. Temuan pertama adalah IKN (8788 kali) yang paling populer atau sering disebutkan dalam tweet. Selanjutnya kata yang paling sering muncul adalah Jokowi (3410 kali), pembangunan (2346 kali), nusantara (2324 kali), terbaik (1907), bangsa (1152), dan infrastruktur (1114 kali).

Penelitian ini juga menemukan beberapa isu terkait pemindahan IKN, seperti: dana haji, kraton kukar, hoax, kearifan lokal, budaya, adat, lahan, pemerataan, kesejahteraan, muda, hingga kelestarian alam. Pro Kontra pemindahan IKN juga muncul dalam cuitan seperti: dukung, tolak, stop, ancaman, waspadai, provokasi, black campaign, harapan, wujudkan, ribut, dan lain sebagainya. Dari word cloud tersebut juga dapat dilihat bahwa frekuensi kata positif lebih besar dibanding kata negatif. Hal tersebut dikarenakan lebih banyak akun twitter yang membombardir berita-berita positif terkait pemindahan ibukota. Banyak media yang memberikan cuitan untuk mendukung pemindahan IKN seiring dengan isu-isu penolakan yang bermunculan di twitter. Kata hoax lebih banyak digunakan untuk membantah isu-isu negatif terhadap pemindahan IKN.



Gambar 2. Word Colud Tweet Pemindahan IKN
Sumber: hasil analisis peneliti, 2022

Temuan selanjutnya, hasil dari analisis topic modelling dengan menggunakan aplikasi Orange juga menunjukkan respon terkait pemindahan IKN dalam bentuk kalimat secara lebih terperinci. Topic Modelling merupakan sebuah teknik machine learning yang secara otomatis menganalisis data teks untuk menentukan kluster dalam sekumpulan dokumen. Ini dikenal sebagai unsupervised machine learning karena tidak memerlukan daftar tagar atau data klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Berikut ini tweet dari hasil analisis topic modelling yang muncul (tanpa menampilkan nama akun twitter):

- (a). pembangunan daerah penyangga harus diperhatikan supaya tidak tertinggal jauh dengan pembangunan ikn nusantara, ?,
- (b). astaga!, rakyat gak bayar pajak, didenda, bahkan asetnya disita., giliran maksa mau bangun ikn, rakyat diminta iuran., model gini mau 3 periode????, ada rakyatnya yg dideportasi dan pemerintah lepas tangan?, kok kereta cepat pake apbn, kok ikn pake apbn?, berproses??, sdh sampe mana berproses nya?, berproses masuk kantong pribadi??
- (c). generasi muda dalam pembangunan ikn nusantara., penggerak ekonomi pemerintah bangun ikn dengan teknologi baru.!!,
(sumber: pengolahan data Orange, 2022)

Data di atas menunjukkan beragam respon di twitter mulai dari netral (a), menolak (b), dan mendukung (c). Gambar di bawah ini merupakan tampilan hasil topic modelling dengan menggunakan Latent Semantic Indexing dengan membatasi sebanyak 20 topik. Algoritma LSI digunakan sebagai model peringkasan dokumen otomatis untuk proses reduksi kalimat sesuai dengan kajian isu terkait pemindah IKN. Hasil analisis menunjukkan beragam isu telah muncul dengan beragam respon baik netral, negatif, maupun positif. Akan tetapi, intensitas cuitan pemberitaan terkait dukungan pemindahan IKN terhadap pemerintah lebih banyak mendominasi dari beragam media online.



Gambar 3. Topic Modelling Tweet Pemindahan IKN
Sumber: hasil analisis peneliti, 2022

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat lima topik utama yang sering dibicarakan terkait pemindahan IKN dalam twitter yaitu isu dana haji, isu generasi muda, isu kearifan lokal, isu pariwisata, dan isu lingkungan. Kajian ini memberikan sebuah perspektif tentang bagaimana twitter menjadi ruang untuk mendiskusikan isu tertentu di ruang publik secara inklusif. Akan tetapi, media sosial twitter tidak hanya digunakan sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga menjadi alat bagi pemerintah untuk menggiring opini publik agar isu-isu negatif terkait penolakan pemindahan IKN dapat diminimalisir. Media sosial telah menjadi ruang kebebasan berpendapat namun juga sekaligus menjadi ruang penggiringan opini publik.

REFERENSI

- Aditya, Z.F. & Fuadi, A.B. 2021. *Konseptualisasi Omnibus Law dalam Pemindahan Ibukota Negara (The Omnibus Law Conceptualization In The Nation's Capital Relocation)*. (Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, Vol. 15, No. 1, <http://dx.doi.org/10.30641/kebijakan.2021.V15.149-164>).
- Aminulloh, A.A., dkk. 2021. *Kesiapan Kantor Pencarian Dan Pertolongan Balikpapan dalam Penanggulangan Bencana Guna Menyambut Pemindahan Ibukota Baru, Nusantara*. (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 8, No. 1, <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v8i1.2021.51-59>).
- Budiarta, I.W. 2019. *Eksistensi Bahasa Lokal Terkait Pemindahan Ibu Kota Negara Ke Kalimantan Timur: Ancaman dan Strategi Pemertahanannya*. (Ganaya Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2-2), 1-9). Diakses di <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/365>
- Fahrudin, T. M., Illah, I. Z. A., & Atnanda, P. A. 2022. *Analisis Percakapan di Media Sosial Twitter Terkait Pemindahan Ibu Kota Menggunakan Social Network Analysis Berbasis Model Jejaring Tersentralisasi*. (Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika (SNESTIK), Vol. 1, No. 1, pp. 401-408).
- Gruzd, A., Doiron, S. and Mai, P. 2011. *Is happiness contagious online? A case of Twitter and the 2010 Winter Olympics*. (Paper Presented at the 44th Hawaii International Conference on System Sciences, Manoa, HI, 4-7 January). Diakses pada 3 Juni 2014 di http://ieeexplore.ieee.org/xpls/abs_all.jsp?arnumber=5718715 (accessed 3 June 2014).
- Hafiz, A.P. & Kurniawan, B. 2020. *Dampak Wacana Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia Terhadap Dinamika Perekonomian Di Palangka Raya*. (Iltizam Journal Of Shariah Economic Research, VOL. 4 NO. 1, <https://doi.org/10.30631/iltizam.v4i1.531>).
- Hakim, Fadhil Ali, dkk. 2020. *Pengelolaan Obyek Pariwisata Menghadapi Potensi Bencana di Balikpapan Sebagai Penyangga Ibukota Negara Baru, Nusantara*. (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol 7, No 3. <http://dx.doi.org/10.31604/jips.v7i3.2020.607-612>).
- Hamdani, Rizkiana Sidqiyatul. 2020. *Proyek Lintas Batas Administrasi: Analisis Partisipasi Publik dalam Proses Perencanaan Ibu Kota Negara Republik Indonesia*. (Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan, <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.1.43-62>).

- Hasibuan, R.R. 2020. *Dampak dan Resiko Perpindahan Ibu Kota Terhadap Ekonomi di Indonesia*. (Jurnal At-Tawassuth, Vol. 5, No. 1, <http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v5i1.7947>).
- Herdiana, D. 2022. *Pemindahan Ibukota Negara: Upaya Pemerataan Pembangunan ataukah Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik*. (Jurnal Transformative, Vol. 8, Issue 1, <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2022.008.01.1>).
- Herlambang, A. & Said, N.I. 2019. *Potensi Sumberdaya Air Prioritas Untuk Sumber Penyediaan Air Baku Penyediaan Air Minum Untuk Calon Ibu Kota Negara (IKN) di Penajam, Kalimantan Timur*. (Jurnal Air Indonesia, vol. 12, No. 1, 29-40). Diakses di <http://ejurnal2.bppt.go.id/index.php/JAI/article/viewFile/4368/3665>.
- Ilmawan, M. Irhas. 2020. *Analisis Isi Pemberitaan Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia di Portal Berita Online Detik.com dan Republika.co.id*. (Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah).
- Johnson, Joseph. 2022. *Worldwide digital population as of April 2022*. Statista.com. 9 Mei 2022. Diakses pada 20 Mei 2022 di <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>.
- Kurniadi, A. 2019. *Pemilihan Ibukota Negara Republik Indonesia Baru Berdasarkan Tingkat Kebencanaan*. (Jurnal Manajemen Bencana, Vol. 5, No. 2, <https://doi.org/10.33172/jmb.v5i2.458>).
- Mahardika, A.G. & Saputra, R. 2022. *Problematisasi Yuridis Prosedural Pemindahan Ibu Kota Negara Baru Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. (Legacy: Jurnal Hukum Dan Perundang-Undangan, 2(1), 1-19). Diakses di <http://178.128.61.209/index.php/legacy/article/view/5429>.
- Mardika, I.M. 2019. *Warisan Budaya sebagai Ikon Pariwisata dalam Rangka Kalimantan Timur Menjadi Ibukota Negara*. (Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2-2), 57-62). Diakses di <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/372>
- Masudah, Erica, dkk. 2020. *Analisis Sentimen: Pemindahan Ibu Kota Indonesia Pada Twitter*. (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi) Diakses di <http://jifosi.upnjatim.ac.id/index.php/jifosi/article/view/115>.
- Murthy, Dhiraj. 2013. *Twitter: Social Communication in the Twitter Age*. Cambridge, UK; Polity Press.
- Mutaqin, Dadang Jainal, dkk. 2021. *Analisis Konsep Forest City dalam Rencana Pembangunan Ibu Kota Negara*. (Bappenas Working Papers, Vol 4 No 1, <https://doi.org/10.47266/bwp.v4i1.87>).
- Nahak, Simon. 2019. *Implikasi Hukum Pertanahan Terhadap Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia Dari Jakarta Ke Kalimantan Timur*. (Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2-2), 31-40). Diakses di <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/369>
- Nurhayati-Wolff, Hanadian. 2021. *Number of social network users Indonesia 2017-2026*. Statista.com. 16 Agustus 2021. Diakses pada 20 Mei 2022 di [statista.com/statistics/247938/number-of-social-network-users-in-indonesia/](https://www.statista.com/statistics/247938/number-of-social-network-users-in-indonesia/)
- Pandit, I.G.S. 2019. *Dampak Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Kalimantan Timur Sebagai Ibu Kota Negara Serta Penyelesaian Sengketa Hukumnya*. (Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial

- Dan Humaniora, 2(2-2), 15–21). Diakses di <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/367>.
- Pribadi, D.S. & Utomo, S. 2021. *Dampak Perpindahan Ibu Kota Negara terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Perspektif Persaingan Usaha*. (Jurnal Persaingan Usaha, Vol. 2, <https://doi.org/10.55869/kppu.v2i.28>).
- Saputra, S.D. & Halkis, T.G.J, 2021. *Analisis Strategi Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Pertahanan (Studi Kasus Upaya Pemindahan Ibu Kota Negara Dari Dki Jakarta Ke Kutai Kartanegara Dan Penajam Paser Utara)*. (Jurnal Ekonomi Pertahanan, Vol. 7, No. 2). Diakses pada 28 April 2022 di <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/EP/article/view/881>.
- Statista Research Department. 2022. *Twitter: number of worldwide users 2019-2024*. Statista.com. 28 April. Diakses pada 20 Mei 2022, <https://www.statista.com/statistics/303681/twitter-users-worldwide/>.
- Statista Research Department. 2022b. *Countries with the most Twitter users 2022*. Statista.com. 22 Maret. Diakses pada 20 Mei 2022 di <https://www.statista.com/statistics/242606/number-of-active-twitter-users-in-selected-countries/>.
- Silalahi, Sahat Aditua Fandhitya. 2019. *Dampak Ekonomi dan Risiko Pemindahan Ibu Kota Negara*. (Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis, Vol. XI, No.16/II/Puslit/Agustus). Diakses di http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XI-16-II-P3DI-Agustus-2019-227.pdf.
- Sujana, I.N. 2019. *Penguatan Hak Penguasaan Tanah Adat Masyarakat Hukum Adat di Kalimantan Timur sebagai Rencana Ibu Kota Negara*. (Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2-2), 49–57). Diakses di <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/371>
- Syamsuri, S. dan Minannur. 2020. *Pesantren Maritim Kerajaan Paser Abad XVII - XX (Studi Pemanfaatan Kebudayaan Di Ibu Kota Negara Baru Republik Indonesia)*. (Jurnal Penelitian Sejarah dan Kebudayaan, Vol. 1, No. 1). Diakses di <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/jpski/article/view/594>.
- Taufiq, M. 2017. *Pemindahan Ibu Kota dan Potensi Konektivitas Pemerataan Ekonomi*. (Jurnal Vokasi Indonesia, Vol. 8, No. 1).
- Toun, Nicodemus R. 2018. *Analisis Kesiapan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dalam Wacana Pemindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia ke Kota Palangkaraya*. (Jurnal Academia Praja, 1(01), 129 - 148. <https://doi.org/https://doi.org/10.36859/jap.v1i01.45>).
- Weiss, S.M., Indurkha, N., Zhang, T. and Damerou, F. 2010, *Text Mining: Predictive Methods for Analyzing Unstructured Information*. New York; Springer.
- Zhao, Wayne Xin, dkk. 2011. *Comparing Twitter and Traditional Media Using Topic Models*. In: , et al. *Advances in Information Retrieval*. ECIR 2011. (Lecture Notes in Computer Science, vol 6611, 338-349. Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-20161-5_34).